

STRATEGI HUMAS PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR DALAM PENGELOLAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @HUMASPROVJATIM

¹Aulia Oktavia, ²Hamim, ³Bagus Cahyo Shah Adhi Pradana

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

auliaoktaviabc@gmail.com, hamim@untag-sby.ac.id,

baguspradana@untag-sby.ac.id

Abstract

This research aims to find out the East Java Provincial Government's Public Relations strategy in managing the social media Instagram @humasprovjatim and also how the public responds to the activities of the East Java Provincial Government's Public Relations in managing the social media Instagram @humasprovjatim. The method used by researchers is using a qualitative approach through interviews with sources. And the object focused on in this research is East Java Provincial Government Public Relations. The results show that the implementation of the PR strategy by the East Java Provincial Government Public Relations still has several shortcomings, such as less than optimal planning when brainstorming, not having a certain time to publish content, and also the content and form of packaging being too monotonous, so there is a need for a strategy that must be implemented. more detailed. The strategies used are included in the 4 steps of Public Relations, including situation analysis, strategic planning, strategy implementation, and finally, evaluation.

Keywords: Content, Instagram, Strategy, Public Relations

Abstrak

Adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Humas Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam pengelolaan media sosial *Instagram @humasprovjatim* dan juga bagaimana respon masyarakat terhadap aktivitas Humas Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam mengelola media sosial *Instagram @humasprovjatim*. Metode yang digunakan oleh peneliti yakni menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara kepada narasumber. Serta objek yang difokuskan dalam penelitian ini adalah Humas Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Dengan hasil yang menunjukkan bahwa penerapan strategi Humas oleh Humas Pemprov Jatim masih memiliki beberapa kekurangan, seperti perencanaan yang kurang maksimal saat melakukan brainstorming, belum memiliki waktu tertentu untuk mempublish sebuah konten, dan juga konten dan bentuk pengemasan terlalu monoton, sehingga perlu adanya strategi yang harus terperinci lagi. Strategi yang digunakan yang termasuk kedalam 4 langkah Public Relation diantaranya yakni analisis situasi, perencanaan strategi, pelaksanaan strategi, dan yang terakhir yakni evaluasi.

Kata kunci: Konten, Instagram, Strategi, Humas

I. Pendahuluan

Media sosial Instagram telah dijadikan alat yang efektif oleh Humas Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakatnya. Dalam perannya sebagai Humas pemerintah provinsi Jawa Timur, instansi ini tidak hanya mendukung Gubernur Jawa Timur dalam menjalankan urusan pemerintahan, tetapi juga memberikan bantuan dalam bidang komunikasi, informatika, dan statistik. Melalui platform Instagram, Humas Pemerintah Provinsi Jawa Timur secara aktif menyebarkan informasi baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus, sehingga dapat lebih mudah diakses oleh masyarakat. Namun, pengelolaan media sosial Instagram Humas Pemerintah Provinsi Jawa Timur masih belum optimal. Pasalnya dari beberapa postingan yang dipublikasikan tidak mendapatkan *engagement* yang cukup tinggi, sehingga dapat peneliti identifikasikan bahwa akun media sosial Instagram ini belum bisa mencapai tingkat interaksi yang dapat menarik perhatian audiens.

Gambar 1. 1 Postingan Instagram @humasprovjatim



(Sumber : Instagram, diolah peneliti)

Hal ini dapat dipahami dari beberapa faktor yang menjadi penyebabnya seperti kurangnya konsistensi dalam mempublikasikan suatu konten, menurut (Damayanti et al., 2023) salah satu faktor utama penyebab ketidakefektifan pengelolaan media sosial adalah kurangnya konsistensi dalam memposting suatu konten. Jika akun tersebut dirasa kurang mengupdate konten atau tidak memiliki jadwal posting yang terstruktur, ini dapat mengurangi *engagement* atau pengikut. Lalu faktor lain adalah kurangnya interaksi dan respond, Responsif terhadap komentar dan pesan dari pengikut merupakan hal penting dalam membangun komunitas yang aktif di media sosial. Jika pengelola tidak aktif berinteraksi atau merespon pertanyaan atau komentar dari pengikut, ini dapat menyebabkan rasa kurang dihargai di kalangan pengikut, dalam hal ini Humas Pemerintah Provinsi Jatim kurang melakukan interaksi dengan para pengikut, selain itu Humas Pemerintah Jawa Timur juga dirasa kurang aktif dalam menggunakan fitur-fitur di Instagram seperti pembuatan *Instagram story*, interaksi komen dan lain-lain, dan setiap postingan terkesan monoton,

Selain dari faktor pengelolaan media sosialnya, keterbatasan sumber daya juga mempengaruhi sebuah akun Instagram dapat dijalankan secara optimal atau tidak, baik itu

personil maupun anggaran. Menurut (Djamilay & Dewi, 2020) Jika tim yang mengelola akun media sosial tersebut terbatas atau kurang terlatih, mereka mungkin kesulitan untuk mencapai potensi maksimal dalam memanfaatkan platform tersebut. Dan yang terakhir yaitu kurangnya analisis dan optimalisasi kinerja, tanpa melakukan analisis terhadap kinerja postingan dan respons pengikut, sulit untuk mengetahui apa yang bekerja dan tidak bekerja. Pemerintah Provinsi Jawa Timur mungkin belum mengembangkan strategi analitik yang cukup matang untuk mengoptimalkan pengelolaan media sosial mereka. (Siregar, 2022)

Setiap akun media sosial Humas tentu memiliki skala prioritas yang berbeda. Prioritas dari Humas Pemerintah Provinsi Jawa Timur sendiri yakni memberikan informasi yang aktual serta informatif kepada *audience*. Pengelolaan konten di akun tersebut mengatur feeds Instagram dengan teratur untuk mencapai audiens yang mencakup masyarakat Jawa Timur serta individu yang membutuhkan informasi mengenai Provinsi Jawa Timur. Tujuannya adalah untuk menyebarkan informasi baik umum maupun khusus, sesuai yang telah dijelaskan sebelumnya dalam paragraf tersebut. Pengelolaan media sosial ini juga dapat dianggap sebagai langkah yang diambil oleh pemilik akun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui platform media sosial yang mereka pilih. (Pratama, 2020)

Penelitian memilih Humas Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai subjeknya karena observasi lapangan menunjukkan bahwa pengelolaan akun Instagram @humasprovjatim telah dilakukan dengan upaya menciptakan tampilan yang menarik, namun belum berhasil membangun interaksi yang baik dengan audiens. Instagram dipilih sebagai fokus penelitian karena konten yang diunggah di akun @humasprovjatim menjadi sarana utama untuk menyebarkan informasi, yang kemudian juga disebarkan secara mirroring ke platform media sosial lainnya seperti Facebook dan Twitter resmi milik Humas Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Dalam penelitian dahulu (Farhatiningsih, 2018) yang berjudul “Optimalisasi Penggunaan Instagram Dalam Praktik Kehumasan Pemerintah” mengatakan bahwa Penggunaan media sosial Instagram sebagai platform baru dapat digunakan oleh praktisi PR untuk membangun hubungan persuasif dengan masyarakat, dengan fokus pada visualisasi dan "caption" yang menarik sesuai dengan konten yang diposting. Penelitian ini juga menjelaskan bagaimana penggunaan gambar dan teks dapat meningkatkan efektivitas komunikasi pesan. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini secara khusus menganalisis strategi yang diterapkan oleh Humas Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam manajemen media sosial Instagram @humasprovjatim.

Menurut Cutlip dan Center dalam (Scott M. Cutlip & Allen H Center, 2006) menjabarkan strategi Humas di antaranya *Fact finding* (menganalisis fenomena), *Planning* (perencanaan strategi dari fenomena yang diteliti), *Communicating* (komunikasi) Melakukan strategi yang telah dirancang kemudian bagaimana hal ini dapat mempengaruhi publik), *Evaluating* (melaksanakan evaluasi mengenai strategi yang telah diimplementasikan, apakah berjalan sesuai atau tidak).

Kemudian, Melalui penelitian ini, peneliti mampu menguraikan strategi yang digunakan oleh Humas Pemerintahan untuk mencapai kesuksesan, yang dapat dijadikan acuan atau referensi bagi instansi pemerintahan lain dalam mengelola media sosial Instagram. Humas memiliki peran penting dalam penyebaran informasi, Seperti yang disampaikan oleh (Putri & Sutarjo, 2023) Humas merupakan alat atau saluran (*The PR as tools or channels of government publications*) hal ini digunakan untuk memberikan interaksi dan menyebarkan informasi

kepada publik. Maka dari itu riset peneliti ini memiliki judul dengan “Strategi Humas pemerintahan Provinsi Jawa Timur dalam Mengelola Media Sosial Instagram @humasprovjatim”

II. Metode Penelitian

Secara metodologis, penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif. Yang mana dalam bukunya Kriyanto mengatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang sedalam-dalamnya, penelitian disini lebih menekankan persoalan kedalaman data bukan banyaknya data.(Rachmat Kriyantono, 2022). Peneliti memilih metode ini untuk mendalami cara pengelolaan Instagram @humasprovjatim, terutama dalam bidang humas pemerintahan Provinsi Jawa Timur. Dengan memeriksa strategi humasnya, peneliti bertujuan untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat sesuai dengan praktik lapangan. Mereka tertarik pada konsep ini (Strategi komunikasi humas menurut Cutlip, Center & Broom, serta Pemanfaatan Sosial Media Pemerintahan), karena diyakini bahwa teori tersebut menyediakan kerangka analisis yang komprehensif untuk memahami peran humas dan KIP dalam manajemen media sosial Instagram @humasprovjatim.

III. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti akan menguraikan data dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan kedua narasumber utama yakni Bapak I Gede Alfian selaku Kepala Bagian Materi dan Komunikasi Pimpinan serta Ibu Dewi Kurniawati selaku Pranata Humas Ahli Pertama Biro Adpim Setda Prov mengenai fokus penelitian yang telah dirumuskan yakni bagaimana strategi *public relation* Humas Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam memperkenalkan dan memperluas jangkauan pengetahuan masyarakat terkait adanya akun Instagram @humasprovjatim. Dalam menjalankan tugasnya Humas Pemprov Jatim menggunakan beberapa media sosial seperti facebook, web, Instagram. Namun Humas Pemprov lebih aktif menggunakan Instagram untuk menyampaikan dan menyebarkan informasi kepada masyarakat tentang keseharian kegiatan dari Gubernur, Wakil Gubernur, Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur.

Peneliti mendapatkan informasi melalui wawancara dengan narasumber yakni Bapak I Gede Alfian S. sebagai Kepala Sub Bagian Komunikasi Pimpinan. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa Humas Pemprov sendiri sebenarnya memiliki beberapa akun media sosial, seperti Facebook, Website, Tiktok, Youtube dan Instagram, namun semenjak tahun 2019 mereka lebih aktif untuk melakukan aktifitas mempublikasikan informasi lewat Instagram. Berikut penjelasan dari Bapak I Gede Alfian .

“Kalo Instagram sudah lama ya, sejak saya masih staff itu sudah mulai aktif itu ditahun 2019 kayaknya, mulai bener bener aktif 2019 kita yang mencari formula seperti apa sih, karena Gubernur kita Bu Khofifah itu sangat lumayan aktif di Instagram, jadi kita mau ga mau juga mulai aktif di Instagram itu.” (Wawancara dengan Bapak I Gede Alfian selaku Sub Koordinator Bagian Materi dan Komunikasi Pimpinan, 31 Mei 2024)

Menurut (Amalia Yunia Rahmawati, 2020) dalam perkembangan sebuah teknologi informasi serta komunikasi, penggunaan media sosial menjadi salah satu hal yang wajib untuk dikuasai agar dapat digunakan dan dimanfaatkan dengan baik, apalagi untuk sebuah instansi

pemerintahan yang diwajibkan memberikan informasi ke masyarakat. Apalagi dimasa yang serba semua dapat diakses dengan mudah dan cepat ini, sangat penting bagi sebuah instansi pemerintahan agar mampu memberikan informasi secara faktual dan aktual. Maka dari itu dibutuhkan sebuah strategi untuk pengelolaan akun Instagram agar mencapai sebuah tujuan yang sudah ditentukan, antara lain perlu adanya sebuah analisis situasi, perencanaan strategi, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dari 4 strategi Public Relation akan dijelaskan seperti dibawah ini :

1. Analisis Situasi (*Defining the problem*)

Dari hasil wawancara dengan Bapak I Gede Alfian selaku Kabag Materi dan Komunikasi Pimpinan menjelaskan isi konten dari akun Instagram Humas Pemerintah Provinsi Jawa Timur yakni lebih sering membagikan perihal kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan, dalam hal ini pimpinan yang dimaksud yakni Gubernur, Wakil Gubernur, dan Sekretaris Daerah provinsi Jawa Timur. Selain itu juga membagikan informasi seputar kegiatan penting terutama yang akan dilaksanakan di Gedung Graha Surabaya Jawa Timur. Dan juga prestasi prestasi yang diraih oleh pimpinan.

Saat melakukan analisis situasi, peneliti mendapatkan permasalahan lain yang didapatkan menurut wawancara yang dilakukan dengan narasumber, yakni jika dilihat dari perbandingan jumlah followers dan likes yang dirasa berbanding jauh, maka dari itu perlu dilakukannya strategi Public Relation yakni melakukan tahap analisis situasi/masalah, perencanaan strategi, penerapan, evaluasi. Berikut pemaparan narasumber terkait hal ini :

“Kalau dilihat dari followersnya sih sudah 47.000 tapi kalau dikenal atau enggak sih harus survey ya, untuk likers juga saya kira masih kurang banyak, antara likes dengan followers berbanding jauh gitu yaa, kejadian kaya gitu bisa terjadi mungkin karena postingan kita yang terlalu monoton, orang itu kadang liat Instagram kan pengen lihat yang indah indah. Memang media sosial Instagram kami ini beberapa waktu belakangan kurang maksimal, kami juga menyadari itu, karena memang media sosial kan harusnya pasti butuh Tim SDM yang mengurus sendiri, kita kan ngerjainnya kayak campur campur sebenarnya, jadi ya memang media sosialnya kayak kurang maksimal.”
(Wawancara dengan Bapak I Gede Alfian selaku Sub Koordinator Bagian Materi dan Komunikasi Pimpinan, 31 Mei 2024).

Dari hasil wawancara dengan kedua narasumber, maka dapat di simpulkan bahwa analisis situasi merupakan tahapan dari Public Relation untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Permasalahan yang ditemukan yakni kurangnya pengetahuan masyarakat tentang adanya akun Instagram yang saat ini sedang dijalankan oleh Humas Pemprov Jatim. Saat ini pihak Humas Pemprov Jatim mulai menganalisis sebuah situasi yang menjadikan akun Instagram @humasprovjatim kurang dikenal oleh masyarakat. Menurut penuturan Bapak Gede dikarenakan postingan yang ditampilkan kurang mengeksplere informasi lain yang sekiranya dapat menarik perhatian masyarakat. Selain itu, konten konten yang dikemas masih terlalu monoton, kebanyakan hanya mem-publish tentang kegiatan pimpinan saja, istilahnya hanya sebagai diary nya Gubernur, Wagub, atau Sekda saja. Hingga memerlukan evaluasi yang dapat lebih terperinci lagi.

2. Perencanaan Strategi

Perencanaan strategi adalah langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh seorang Humas. Untuk meminimalisir sebuah kegagalan dalam melakukan sebuah program atau kegiatan. Informasi yang ditemukan lalu dikumpulkan dalam tahap pertama selanjutnya akan dibentuk sebuah rancangan kebijakan untuk program disuatu organisasi atau instansi. Pada tahap ini Humas berupaya menjawab apa yang sudah diketahui mengenai situasi yang terjadi, atau “apa yang seharusnya bisa kita benahi dan kita rubah?”. Perencanaan ini juga sangat penting karena dengan melakukan perencanaan dapat memperbesar kesuksesan untuk menghasilkan program atau kebijakan yang efektif. (Scott M. Cutlip & Allen H Center, 2006)

Seperti yang disampaikan oleh Narasumber, Humas Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebenarnya sudah memiliki sebuah perencanaan strategi guna mengelola akun media sosial Instagram @humasprovjatim yang bertujuan agar semakin menambah engagement dan pengetahuan masyarakat terhadap akun media sosial tersebut. Berikut penuturannya.

“Ini sebenarnya kita masih membenahi sih untuk Instagram @humasprovjatim, yang selama ini isi kontennya terkait kegiatan kegiatan pimpinan, istilahnya diary nya pimpinan. Nah, kita pengen ubah nih buat ga seperti itu lagi, pengen ga seperti itu lagi, kita pengen lebih general, lebih kekinian. Yang kontennya ga melulu kegiatan pimpinan bisa jadi kayak tips and trick nya terkait kebencanaan misalkan, terkait ada pengumuman apa itu bisa di masukkan. Dulu sempat kita pernah Instagram live dengan Bu Arumi beberapa kali, tapi berhenti hehe... Namanya pimpinannya takut nanti beliau kurang setuju atau gimana. Tapi kedepannya si kita pengen lebih kreatif dan inovatif untuk konten kontennya.” (Wawancara dengan Bapak I Gede Alfian selaku Sub Koordinator Bagian Materi dan Komunikasi Pimpinan, 31 Mei 2024).

“Setelah ini kita mulai membagi ke tim tim sendiri, ada tim medsos, ada tim website, ada tim majalah, jadi harapannya akan lebih maksimal setelah ini. Sebenarnya kalau produk media kita itu banyak, infografis pasti kita bikin setiap hari, dari berita beritanya Bu Gubernur kita buat video atau infografisnya dan kita kirim, cuman memang kendalanya belum memposting jadi terlihat kurang banyak produk yang ditampilkan.” (Wawancara dengan Ibu Dewi Kurniawati sebagai Pranata Humas Ahli Pertama, 14 Juni 2024)

Dari kedua narasumber dapat disimpulkan Humas Pemerintah Provinsi Jawa Timur merencanakan beberapa strategi diantaranya, (1) Pembentukan tim khusus untuk mengelola Instagram, Humas Pemprov Jatim akan membentuk sebuah tim yang fokus untuk mengelola akun media sosial Instagram @humasprovjatim, mulai dari bagian content planner, editor, admin Instagram. (2) Tahap menetapkan konten, Humas Pemprov Jatim melakukan penetapan tentang konten apa yang akan di publikasikan setiap harinya, yang dimana sebelumnya telah melakukan analisis situasi ditemukannya masalah jika postingan di akun Instagram @humasprovjatim cenderung monoton dan tidak bervariasi, maka dari itu tim admin Instagram mulai memikirkan konten lain yang insporatif, seperti tips and trick, infografis mengucapkan hari hari penting, informasi menarik dan lain sebagainya. (3) Tahapan Produksi, dimana Humas Pemprov Jatim akan lebih konsisten dalam mempublikasikan konten konten, serta bentuk konten yang ditampilkan juga memiliki

tampilan yang menarik, selain itu admin Instagram juga akan aktif dalam menggunakan fitur-fitur Instagram seperti Instastory, repost, pertanyaan dan lain sebagainya.

3. Pelaksanaan

Pada tahap ketiga ini yaitu penerapan tindakan yang melibatkan implementasi program yang telah dirancang untuk mencapai suatu tujuan. (Ma'arif, 2018) Humas Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebelumnya telah menetapkan strategi dalam membuat dan menyampaikan informasi. Adapun penjelasan dari Bapak Gede selaku Kabag Materi dan Komunikasi Pimpinan, sebagai berikut :

“Tentu saja kita harus membentuk tim yang kuat dulu dari segi designer nya, redaktornya, admin nya siapa, itu harus dibicarakan. Terus namanya media sosial itu ga asal nempel nempel nempel, ada ini trus dipasang pasang, sebenarnya kan ada konsep konsep tertentu ya, Misalkan seminggu ini mau diisi apasi? Misalnya senin ada informasi agak serius, terus nanti hari Jumat diisi info jalan jalan, terus di hari Sabtunya kuliner, Itu kan lebih menarik dan banyak kreasi kan yaaa... Jadi ada gambaran seperti itu si,” (Wawancara dengan Bapak I Gede Alfian selaku Sub Koordinator Bagian Materi dan Komunikasi Pimpinan, 31 Mei 2024)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, sebenarnya penggunaan media sosial Instagram oleh Humas Pemerintah Provinsi Jawa Timur sudah tepat, namun tentunya dalam prakteknya tentu tidak bisa hanya mengandalkan satu orang admin saja, namun harus di bentuk sebuah tim yang mampu saling terhubung dalam mengahandle akun Instagram @humasprovjatim Penerapan strategi yang akan dilakukan, bahwa Humas Pemerintahan Provinsi Jawa Timur akan melakukan pembentukan tim terlebih dahulu yang nantinya akan dibentuk sesuai dengan bidangnya masing masing.

Selain mulai mencoba fitur yang ada di Instagram agar postingan yang ditampilkan tidak terlihat membosankan, Humas Pemerintah Jawa Timur tekhusus tim yang mengelola akun Instagram @humasprovjatim menciptakan serta menggunakan julukan atau sapaan khusus bagi followers yaitu “WARGA JATIM”. Penggunaan sapaan ini adalah upaya untuk menjalin kedekatan dengan para followers, Dikarenakan target audiens yang lumayan luas, Humas Pemerintah Provinsi Jawa Timur berusaha mengemas sebuah konten dalam bentuk story telling yang dirasa lebih persuasif kepada audiensnya. Pengemasan konten yang dibuat juga sebagai upaya untuk lebih banyak engagement postingan Instagram @humasprovjatim.

4. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap terakhir dalam proses ini, evaluasi sendiri meliputi penilaian terhadap persiapan, implementasi, serta hasil program. (Studi et al., 2023) Penyesuaian terhadap program yang telah dilakukan, apakah program tersebut berjalan dengan lancar atau tidak. Evaluasi akan dilakukan berdasarkan penilaian umpan balik yang didapatkan dari kinerja program. Berikut penuturan dari Narasumber.

“Kalau evaluasi... nah ini karena kita kan sekarang ada Kabag nya baru dan melihat instagramnya kok gitu aja, jadi ini mulai langkah baru ada evaluasi pelaksanaan Instagram atau implementasi

instagramnya biar nggak monoton makannya kita ada perubahan gitu. Selama ini evaluasi yang kita lakukan ya sekedar bertukar pikiran kira kira apa yang harus dilakukan buat mengembangkan Instagram ini, mungkin juga karena kita masih banyak hal yang harus kita lakukan jadi masalah Instagram ini agak terkesan lama kita eksekusi.”
(Wawancara dengan Bapak I Gede Alfian selaku Sub Koordinator Bagian Materi dan Komunikasi Pimpinan, 31 Mei 2024)

Berdasarkan pernyataan yang di berikan oleh Bapak Gede dapat disimpulkan bahwa Humas Pemerintah Provinsi Jawa Timur melakukan kegiatan evaluasi namun masih belum mendalam, serta dikarenakan Kepala Bagian nya baru saja berganti jadi melihat bahwa postingan yang ditampilkan terkesan monoton dan kurang bervariasi, akhirnya diadakan kegiatan evaluasi yang lebih terperinci lagi. Maka dari itu tim Humas Pemprov Jatim mulai merubah dan memikirkan strategi yang dilakukan untuk menjadikan Instagram @humasprovjatim lebih terkesan “hidup”. Saat melakukan evaluasi mereka juga mencoba menyelesaikan hambatan yang sering ditemukan yaitu terkait persetujuan dari pimpinan.

IV. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian terkait strategi yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam menjalankan akun Instagram mereka, dapat disimpulkan bahwa teori yang digunakan yakni strategi 4 langkah Public Relation yang terdiri dari Analisis situasi, perencanaan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi. Pertama analisis situasi Humas Pemerintah Provinsi Jawa Timur menganalisis serta mengkaji tentang permasalahan yang ditemukan yakni kurangnya SDM yang focus pada pembuatan konten instgram, Yang kedua perencanaan strategi, berdasarkan fakta yang ada, Humas Pemerintah Provinsi Jawa Timur akan membuat rencana membentuk sebuah Tim yang nantinya akan fokus terhadap pengelolaan Instagram dan juga merancang strategi dalam pembuatan konten akan akan dipublish, Yang ketiga pelaksanaan strategi yang mana Humas Pemerintah Provinsi Jawa Timur akan lebih aktif lagi dalam penyajian konten, serta aktif penggunaan konten dari segi Bahasa yang komunikatif dan menghibur dan mampu berinteraksi dengan para followers, yang terakhir yakni tahap evaluasi yakni tahapan terakhir serta penilaian apakah strategi yang selama ini dilakukan sudah berhasil atau belum.

V. Daftar Pustaka

- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS PEMKOT MADIUN DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM KERJA PEMERINTAH MELALUI MEDIA SOSIAL*. July, 1–23.
- Damayanti, A., Delima, I. D., & Suseno, A. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Informasi dan Publikasi (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun Instagram @rumahkimkotatangerang). *Jurnal PIKMA : Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema*, 6(1), 173–190. <https://doi.org/10.24076/pikma.v6i1.1308>
- Djamilay, M. A., & Dewi, S. I. (2020). Peran Media Sosial Instagram Terhadap Publikasi Hasil Fotografi Ukm X-Flash. *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 9(2), 81–89. <https://doi.org/10.33366/jisip.v9i2.2223>

- Farhatiningsih, L. (2018). *Kehumasan Pemerintah Optimization of Instagram Use in the Practice of Government. Optimalisasi Penggunaan Instagram Dalam Praktik Kehumasan Pemerintah*, 1–9.
- Ma'arif, I. P. Y. Z. A. A. A. (2018). *Pengelolaan Media Sosial Instagram Humas Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Reputation: Jurnal Hubungan Masyarakat, Vol 1 No 1 (2018): Humas: Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat*, 25–46. <https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/reputation/article/view/584/98>
- Pratama, F. (2020). *Pengelolaan Media Sosial Instagram oleh Humas sebagai Media Informasi Publik pada Pemprov Riau. In Pengelolaan Media Sosial Instagram Oleh Humas Sebagai Media Informasi Publik Pada Pemprov Riau (Issue 4210)*.
- Putri, Y. D., & Sutarjo, M. A. S. (2023). *Strategi Humas Pemerintahan Kota Bandung dalam Mengelola Media Sosial Instagram @humas_bandung. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 3198–3205. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1587>
- Rachmat Kriyantono, P. D. (2022). *Teknik Praktis Riset Komunikasi (Pertama)*. Kencana Prenadamedia Group.
- Scott M. Cutlip & Allen H Center. (2006). *Effective Public Relations*. Prenadamedia Group.
- Siregar, H. (2022). *Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Pancasila. Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 1, 71–82. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i1.102>
- Studi, P., Komunikasi, I., Ilmu, F., Dan, S., & Politik, I. (2023). *STRATEGI KOMUNIKASI JAWA POS TV DALAM MENINGKATKAN KUALITAS TAYANGAN PADA KEBIJAKAN MIGRASI SIARAN ANALOG KE DIGITAL SKRIPSI Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akademik dan Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Ilmu Komunikasi Indrian*.